# MENINGKATKAN POLA HIDUP BERSIH MELALUI METODE DEMONSTRASI ANAK 5 - 6 TAHUN DI TK ISLAMIYAH

**Nurlaili Yani, Busri Endang, Halida**
PG-PAUD, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak
*Email* : yani.mandala 123@gmail_com

**Abstract:** The study is titled "Improving Lifestyle Demonstration Method Through Net Children 5-6 Years in Tk Islamiyah" This study aims to teach children about hygiene so independently able to prevent disease, promote health and play an active role in creating a healthy school environment. The research method used is descriptive method and form of research is Classroom Action Research. The sample was 20 children. Results of data analysis showed that the pattern of child hygiene through 2 cycles, where each cycle of meetings held 3 times by the use of method demonstration. The use of the method demonstration by teachers can help children demonstrate and memperaktekan activities directly what is seen. Demonstration method can improve the child clean lifestyle by preparing plans, such as a collection of standard indicators saw minimal regulation No.58 of 2009, seen in RKM theme, making RKH, after that make media images according to the theme that will be studied.

**Keywords**: Clean Lifestyle, method demonstrations

**Abstrak:** Penelitian ini berjudul "Meningkatkan Pola Hidup Bersih Melalui Metode Demonstrasi Anak 5-6 Tahun di Tk Islamiyah" Penelitian ini bertujuan untuk mengajarkan anak tentang kebersihan sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatan serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sekolah sehat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriftif dan bentuk penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas. Sampel penelitian ini adalah 20 anak. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pola kebersihan anak melalui 2 siklus, yang mana setiap siklus dilaksanakan 3 kali pertemuan dengan menggunaan metode demonstrasi. Penggunaan metode demonstrasi yang dilakukan oleh guru dapat membantu anak memperagakan dan memperaktekan kegiatan secara langsung apa yang dilihat. Metode demostrasi dapat meningkatkan pola hidup bersih anak dengan mempersiapkan perencanaan, seperti melihat kumpulan indikator standar minimal Peraturan Menteri No.58 Tahun 2009, melihat tema di dalam RKM, membuat RKH, setelah itu membuat media gambar sesuai dengan tema yang akan dipelajari.

**Kata kunci:** Pola Hidup Bersih, Metode Demostrasi.

Anak usia dini berada dalam masa keemasan di sepanjang rentang usia perkembangan manusia. Montessori dalam Sujiono (2009:5) mengatakan bahwa usia ini merupakan periode sensitif, selama masa inilah anak secara khusus mudah menerima stimulus-stimulus dari lingkungan, dan masa ini pula dimana

anak mulai peka untuk menerima berbagai stimulus dan berbagai upaya pendidikan dari lingkungannya baik disengaja maupun tidak sengaja.

Froebel dalam Syaodih (2005:10) masa anak merupakan suatu fase yang sangat penting dan berharga. Dan merupakan masa pembentukan dalam periode kehidupan manusia (*a noble and malleable phase of human life*). Oleh karenanya masa anak sering dipandang sebagai masa emas *(golden age)* bagi penyelenggaraan pendidikan. Masa anak merupakan fase yang sangat fundamental bagi perkembangan individu karena pada fase inilah terjadinya peluang yang sangat besar untuk pembentukan dan pengembangan pribadi seseorang.

Anak senang meniru apa saja tingkah laku orang dewasa disekitarnya, dirumah atau dilingkungan keluarga, anak meniru apa yang dicontohkan orang tuanya sedangkan disekolahan gurulah yangh menjadi contoh atau teladan anak sebagai pengganti orang tua dirumah untuk melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan. Suatu sekolah diperlukan para guru yang peranannya sangat penting, karena guru lebih dekat dan langsung berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan, khususnya dalam membiasakan anak agar terbiasa dengan pola hidup bersih baik itu tempat, badan maupun pakaian dengan cara yang sederhana salah satunya adalah dengan membuang sampah pada tempatnya. Agama Islam sendiri dengan tegas mengungkapkan menjaga kebersihan adalah termasuk bagian ibadah yang mana menjaga kebersihan adalah merupakan kewajiban bagi manusia terutama bagi umat muslim yang mana sesuai dengan hadis Nabi " kebersihan itu sebagian dari iman". Dalam hadist tersebut sudah jelas bahwa penting sekali menjaga kebersihan jasmani dan rohani ( HR. Ahmad, Muslim dan Tirmidzi ).

Kita ketahui sampah merupakan suatu bahan yang terbuang atau yang dibuang dari suatu sumber hasil aktivitas manusia yang mana sampah ini dapat berdampak negatif bagi kehidupan manusia, yaitu dapat menimbulkan berbagai penyakit. Agar terhindar dari berbagai penyakit maka harus menjaga kebersihan dan membiasakan pola hidup bersih pada diri sendiri. Apabila anak membuang sampah sembarangan, maka gurulah yang harus membimbing agar dapat menjaga kebersihan dengan sebaik-baiknya agar bisa terbiasa dengan pola hidup bersih.

Proverawati dan Rahmawati (2012:21) perilaku hidup bersih merupakan cerminan yang senantiasa memperlihatkan dan menjaga kebersihan seluruh anggota keluarga. Semua perilaku kesehatan dilakukan atas kesadaran, sehingga anggota keluarga dapat menolong dirinya sendiri dibidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan. Pola hidup bersih harus diterapkan sedini mungkin agar menjadi kebiasaan positif dalam memelihara kesehatan. Indikator pola hidup bersih disekolah antara lain : (1) kebersihan anggota tangan (mencuci tangan). Proverawati dan Rahmawati (2012:72) tangan adalah anggota tubuh yang paling sering berhubungan langsung dengan mulut dan hidung. Kedua tangan sangat penting untuk membantu menyelesaikan berbagai pekerjaan. Makan dan minum sangat membutuhkan kinerja dari tangan. Mencuci tangan menggunakan sabun merupakan cara mudah dan tidak perlu biaya mahal. Karena itu, membiasakan mencuci tangan menggunakan sabun sama dengan mengajarkan anak-anak hidup sehat sejak dini. Dengan demikian, pola hidup bersih tertanam kuat pada diri pribadi anak-anak dan anggota keluarga lainnya,

sehingga akan terhindar dari berbagai penyakit. (2) kebersihan WC, dengan merawat dan menjaga kebersihan wc dapat mencegah datangnya penyakit. (3) kebersihan lingkungan (membuang sampah pada tempatnya). Proverawati dan Rahmawati (2012:123) sampah merupakan salah satu penyebab tidak seimbangnya lingkungan hidup, yang umumnya terdiri dari komposisi sisa makanan, daun-daunan, plastik, kain bekas dan lain-alin. Bila dibuang dengan cara ditumpuk saja maka akan menimbulkan bau atau gas yang berbahaya bagi kesehatan manusia. Selain itu membuang sampah di sungai dapat mengakibatkan pendangkalan yang demikian cepat banjir dan dapat mencemari sumber oleh. Oleh karena itu sampah harus dibuang pada tempatnya, ajaran islam sangat menekankan membersihkan lingkungan rumah. Nabi juga memperhatikan masalah kebersihan lingkungan dan mengancam orang-orang yang suka membuang sampah atau kotoran sembarangan. Sebagaimana kita ketahui bahwa sampah merupakan tempat berkembang biaknya bibit penyakit. Menjaga kebersihan itu sangat penting dalam kehidupan, baik itu di lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah. (4) memberantas jentik nyamuk. Guru dan warga sekolah harus merawat tempat-tempat air dengan cara memberikan obat serta melakukan 3 M (menguras, menutup dan mengubur).

Dalam pelaksanaan pola hidup bersih di Taman Kanak-Kanak harus memperhatikan :

1.Perencanaan,

Kegiatan layanan bimbingan akan terlaksana dengan baik dan berhasil apabila diawali dengan perencanaan yang sistematis, terarah, dan terpadu. Perencanaan tersebut merupakan acuan dasar untuk membuat program pelaksanaan kegiatan bimbingan. Dalam tahapan perencanaan ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu a. Pengumpulan data diperlukan sebagai bahan dasar bagi penyusunan program.b Penyusunan program dilakukan secara bersama dengan seluruh tenaga kependidikan di TK.

2. Pengelolaan Data (sumber dari guru dan anak),

Kegiatan layanan bimbingan akan berlangsung secara efektif apabila dikelola secara tepat dan baik. Untuk itu perlu ada kejelasan mengenai organisasi, uraian tugas personil, dan kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait antara guru dan warga sekolah.

Pelaksanaan pola hidup bersih dilakukan dengan mendemonstrasikan yang dilakukan oleh guru. Dengan menggunakan metode demonstrasi membantu meningkatkan kemampuan pola hidup bersih anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Islamiyah Pontianak. Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan mempertunjukkan, mengerjakan dan menjelaskan kepada anak suatu proses atau benda yang sedang dipelajari, baik sebenarnya maupun tiruan, yang disertai dengan penjelasan lisan. Kata lain dari metode demonstrasi adalah memberikan variasi dalam cara-cara guru mengajar dengan menunjukkan bahan yang diajarkan secara nyata, sehingga anak didik dapat mengamati dengan jelas untuk mencapai hasil yang diinginkan (Sudirman, 2010:133). Sedangkan menurut Roehstiyah NK (2005:83) mendefinisikan metode demonstrasi adalah cara mengajar instruktur atau guru menunjukkan atau memperlihatkan suatu proses. Metode demonstrasi mempunyai arti makna penting bagi anak TK antara lain :

a. dapat memperlihatkan secara kongkret apa yang dilakukan / dilaksanakan serta memperagakan,
b. dapat mengkomunikasikan gagasan, konsep dengan peragaan dan membantu
c. mengembangkan kemampuan mengamati secara teliti dan cermat.

Djamarah (2004:60) mengemukakan bahwa tujuan demonstrasi untuk menguji dan kemudian menarik kesimpulan dan tujuannya agar anak mampu mencari dan menemukan sendiri jawaban atau persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan sendiri. Dengan menggunakan metode demonstrasi anak dapat : ikut aktif dalam kegiatan untuk dirinya, belajar tidak tergesa-gesa, belajar mengenal sesuatu yang diamati. Dalam penerapan metode demonstrasi dapat melakukan :

1. Perencanaan,
   dalam perencanaan hal-hal yang dilakukan ialah : merumuskan tujuan yang baik atau kegiatan yang diharapkan dapat tercapai setelah metode demonstrasi berakhir.Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan. Selama demonstrasi berlangsung guru harus intropeksi diri apakah a. keterangan-keterangan dapat didengar dengan jelas oleh anak didik.b. apkah semua media yang digunakan telah ditempatkan pada posisi yang baik, hingga semua anak didik dapat melihat semuanya dengan jelas
2. Pelaksanaan,
   Hal-hal yang mesti dilakukan adalah :
   a. melakukan demonstrasi dengan penuh menarik perhatian anak,
   b. memperhatikan keadaan anak didik, apakah semuanya mengikuti demonstrasi dengan baik, memberi kesempatan pada anak didik untuk aktif, dan
   c. menghindari keadaan dan suasana dari ketegangan.
3. Evaluasi,
   dalam kegiatan evaluasi dapat pemberian tugas, seperti menjawab pertanyaan, meniru kegiatan yang diberikan oleh guru.

Melalui metode demonstrasi potensi anak dapat dikembangkan secara optimal, karena dapat membantu anak meletakkan dasar kemampuan dan pembentukan sumber daya manusia yang diharapkan. Kesadaran akan pentingnya pola hidup bersih pada anak akan semakin tinggi apabila menyadari bahwa pola hidup bersih adalah pegetahuan, sikap dan tindakan memelihara dan mencegah terjadinya penyakit, juga melindungi diri dari ancaman penyakit. Apalagi di usia dini, pola hidup bersih harus diterapkan sejak dini yaitu mengenalkan, mengajarkan dan membiasakan pola hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari.

## METODE

Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk memecahkan maslah penelitian. Metode yang digunakan harus relevan dengan masalah penelitian agar tidak terjadi kekeliruan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriftif, karena dalam penelitian ini hanya mengungkapkan fakta objek secara apa adanya. Sudrajat dan Subana (2007:89) penelitian deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, dan fenomena yang terjadi saat

penelitian berlangsung dan menyajikannya apa adanya. Metode deskriftif adalah suatu cara untuk memecahkan permasalahan yang sedang diteliti dengan memberikan gambaran berdasarkan fakta-fakta yang tampak sabagaimana mestinya pada saat penelitian. Melalui metode ini peneliti bermaksud menggambarkan atau mendeskripsikan objek masalah yang ada dalam penelitian sesuai dengan fakta yang terjadi.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Iskandar (2011:2) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan kajian sistematis tentang upaya meningkatkan mutu praktik pendidikan oleh sekelompok masyarakat melalui tindakan praktis yang dilakukan dan merefleksi hasil tindakannya. Dalam penelitian tindakan kelasa Asmani (2001:16) menyatakan prosedur-prosedur atau tahapan dalam penelitian diantaranya : a. Perencanaan, b. Pelaksanaan tindakan, c Pengamatan atau observasi,d. Refleksi

**Perencanaan**

Kegiatan ini dilakukan dengan tahapan kegiatan awal, kegiiatan inti dan kegiatan penutup. Perencanaan penelitian ini sebagai berikut :

1.Menyusun rencana kegiatan harian (RKH)
2.Menata ruang.
3.Menyiapkan alat atau media yang akan digunakan yaitu gambar tentang pola hidup bersih
4.Menyiapkan lembar observasi
5.Membuat pedoman wawancara.

Pada tahap ini melaksanakan kegiatan yang telah disusun pada tahap perencanaan,

**Pelaksanaan Tindakan**

adapun kegiatannya sebagai berikut :

(a). kegiatan awal

1. Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru terlebih dahulu melakukan pensentingan semua yang akan digunakan untuk kegiatan belajar mengajar seperti tempat belajar, alat- alat yang digunakan.
2. Mengucapkan salam dan berdoa sebelum kegiatan dimulai.
3. Memeriksa kehadiran anak (mengabsen anak).
4. Mengajak anak bernyanyi-nyanyi.

(b). kegiatan inti

1. Guru menjelaskan kegiatan yang dilakukan (bercakap-cakap) tentang kegiatan menjaga kebersihan lingkungan.
2. Memperluas kosa kata anak melalui pembahasaan tema kebersihan lingkungan.
3. Mencatat perkembangan anak

(c). kegiatan akhir

1. tanya jawab tentang seluruh kegiatan yang telah dilakukan pada hari ini, kemudian guru bersama anak-anak menyimpulkan tentang marteri pelajaran hari ini (tentang kebersihan lingkungan)
2. menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari esok dan memberikan dan nasehat-nasehat sebelum pulang
3. guru dan anak menyanyikan lagu “ pulang sekolah ”

4. berdo'a bersama, salam dan pulang

**Pengamatan / Observasi**

Pengamatan dilakukan untuk melihat apakah prosedur yang dilakukan oleh peneliti sudah sesuai dengan yang direncanakan dan melibatkan perkembangan anak. Pengamatan dilakukan oleh observer/ teman sejawat yang mengajar pada kelas yang sama. Teman sejawat melakukan observasi terhadap pembelajaran yang berlangsung dengan lembar pengamatan guru. Sedangkan guru/ peneliti yang melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pengamatan dengan lembar observasi anak.

**Refleksi**

Tahap ini merupakan tahap yang berisikan tentang upaya evaluasi dan kritik sehingga dimungkinkan terhadap perubahan-perubahan kearan yang lebih baik lagi. Refleksi ini dilakukan oleh peneliti bersama fathner observer yang telah membantu dalam proses penelitian. Kegiatan ini dilakukan sesuai proses pembelajaran, mengevaluasi siklus 1 apabila belum mencapai keberhasilan harus dicari penyebabnya dari ketidakberhasilan pada siklus 2.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, antara lain; (1) observasi. (2) wawancara . Alat yang digunakan adalah lembar observasi. Untuk mendukung penelitian ini maka dibutuhkan instrumen atau alat pengumpul data, pada penelitian tindakan kelas digunakan alat pengumpul data berupa lembar observasi. Lembar observasi merupakan lembar pengamatan yang digunakan untuk mengamati aktivitas anak dan guru dalam menjalankan kegiatan pembelajaran. Sumber data, dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun TK Islamiyah, guru mitra sebagai observer. Cara pengambilan data untuk mengetahui situasi pembelajaran pada saat pelaksanaan yaitu diperoleh melalui lembar observasi anak dan guru.

Dalam menganalisis data menurut Danim dalam Subagyo (2006:105) mengatakan bahwa analisis data merupakan proses penyusunan interview serta material lain yang telah terkumpul. Analisis data yang peneliti lakukan yaitu diawali dengan sebuah perencanaan dalam pengumpulan data. Data yang dianalisis pada penelitian ini adalah data pada lembar observasi pola hidup bersih anak dan bimbingan yang dilakukan guru dalam kebersihan. Data yang diperoleh berdasarkan pengamatan dan dokumentasi kegiatan yang berupa daftar ceklist dan foto kegiatan. Dengan menggunakan rumus

$$\% P = — \quad 100$$

Keterangan : P : Presentase

n : jumlah anak yang medapat kategori

N : Jumlah anak dalam satu kelas

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitaian ini dilaksanakan di TK Islamiyah Pontianak Tenggara di Kelompok B1. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus, dimana setiap siklus dilaksanakan 3 kali pertemuan.

**Deskripsi siklus 1 diantaranya** :

**a. Perencanaan**

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran. Oleh karena itu sebelum disusun rencana perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada Taman Kanak-Kanak Islamiyah. Perencanaan pada siklus I meliputi pembuatan yang dirancang dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH) di dalamnya terkait persiapan materi yang akan dilaksanakan melalui media berupa alat peraga. Dalam hal ini rencana pembelajaran dan beberapa alat berupa :

1) Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) meliputi tahapan sebagai berikut :
   a) Kegiatan Awal
   b) Kegiatan Inti
   c) Kegiatan Penutup
2) Menyiapkan media pembelajaran meliputi :
   a) Siklus I pertemuan pertama medianya keranjang sampah
   b) Siklus I pertemuan ke dua medianya keranjang sampah
   c) Siklus I pertemuan ke tiga medianya keranjang sampah

**b. Pelaksanaan Tindakan**

1.Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan 1

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada
Hari / Tanggal : Selasa, 21 Mei 2013
Kegiatan : Pola Hidup Bersih
Tema / Subtema : Lingkungan / Keluarga
Waktu : 07.00-10.00

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan 1 sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal

Peneliti menarik perhatian terhadap anak dengan mengucapkan salam kemudian anak diminta untuk duduk rapi (membuat lingkaran) dan melakukan kegiatan do'a bersama. Kemudian anak diajak bersenang-senang dengan menyanyikan beberapa lagu anak – anak, setelah anak merasa senang kemudian anak diajak mengingat kembali pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang telah lalu.

b. Kegiatan Inti

Disini peneliti menjelaskan tentang materi yang akan disampaikan kepada anak untuk membuang sampah pada tempatnya dan mencuci tangan menggunakan sabun. Setelah itu anak dibagi tiga kelompok yang terdiri dari kelompok pisang, anggur dan apel.

Pada ketiga kelompok tersebut, guru memperlihatkan gambar anak yang sedang membuang sampah pada tempatnya dan gambar anak sedang mencuci tangan. Setelah itu guru memberikan penjelasan tentang menjaga kebersihan lingkungan (membuang sampah pada tempatnya dan memcuci

tangan menggunakan sabun). Kemudian guru menyuruh anak untuk mempraktekkan membuang sampah pada tempatnya dan mencuci tangan menggunakan sabun, perintah guru dilaksanakan oleh masing-masing anak. Pada saat ini masih ada anak yang membuang sampah tidak pada tempatnya atau membuang sampah sembarangan dan tidak mencuci tangan menggunakan sabun.

c. Istirahat

Kegiatan istirahat ini, anak – anak bermain dihalaman. Setelah bermain bersama-sama dihalaman anak disuruh mencuci tangan menggunakan sabun, berdoa sebelum makan dan makan bersama – sama. Setelah selesai makan, anak – anak mencuci tangan kembali menggunakan sabun dan berdoa selesai makan

d. Kegiatan Penutup

Anak diminta menceritakan pengalaman kegiatan hari ini, kemudian peneliti menginformasikan kegiatan hari esok, setelah itu bernyanyi bersama, berdo'a bersama dan salam.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan 2

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan 2 dilaksankan pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 23 Mei 2013
Kegiatan : Pola Hidup Bersih
Tema / Subtema : Lingkungan / Sekolahku

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan 2 sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal

Peneliti menarik perhatian terhadap anak dengan mengucapkan salam kemudian anak diminta untuk duduk rapi (membuat lingkaran) dan melakukan kegiatan doa' bersama. Kemudian anak diajak bersenang – senang dengan menyanyikan beberapa lagu anak- anak, setelah anak merasa senang kemudia anak diajak mengingat kembali pelajaran yang berhubungan dengan materi yang telah lalu.

b. Kegiatan Inti

Disini peneliti menjelaskan tentang materi yang akan disampaikan kepada anak - anak. Anak – anak dibagi menjadi tiga kelompok, pada ketiga kelompok tersebut, guru menyuruh anak untuk membuat gambar keranjang sampah, mewarnai keranjang sampah dan menggunting gambar keranjang sampah. Pada tahap selanjutnya guru menyuruh masing - masing anak yang ada di tiap- tiap kelompok untuk mengambil sampah dan membuangnya pada keranjang sampah yang ada dikelas, perintah guru dilaksanakan oleh anak – anak yang ditunjuk oleh guru untuk mengambil sampah dan membuangnya pada keranjang sampah yang ada dikelas, pada saat memerintahkan anak yang ditunjuk tersebut, masih ditemukan beberapa anak yang tidak mau membuang sampah pada tempatnya dan membuangnya sembarangan.

Kemudian guru memerintahkan masing – masing kelompok untuk memungut daun kering yang ada dihalaman dan dimasukkan kedalam keranjuang sampah. Pada saat memungut daun kering ada juga anak yang

tidak mau memasukkan daunnya kedalam keranjang sampah dan membuang daunya di sembarangan lagi.

c. Istirahat

Kegiatan istirahat ini, anak – anak bermain dihalaman. Setelah bermain bersama-sama dihalaman anak disuruh mencuci tangan menggunakan sabun, berdoa sebelum makan dan makan bersama – sama. Setelah selesai makan, anak – anak mencuci tangan kembali menggunakan sabun dan berdoa selesai makan

d. Kegiatan Penutup

Anak diminta menceritakan pengalaman kegiatan hari ini, kemudian peneliti menginformasikan kegiatan hari esok, setelah itu bernyanyi bersama, berdo'a bersama dan salam.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus I pertemuan 3

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan 3 dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Sabtu, 25 Mei 2013
Kegiatan : Pola Hidup Bersih
Tema / Subtema : Lingkungan / Rumahku

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan 3 sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal

Peneliti menarik perhatian terhadap anak dengan mengucapkan salam kemudian anak diminta untuk duduk rapi (membuat lingkaran) dan melakukan kegiatan doa' bersama. Kemudian anak diajak bersenang – senang dengan menyanyikan beberapa lagu anak- anak, setelah anak merasa senang kemudia anak diajak mengingat kembali pelajaran yang berhubungan dengan materi yang telah lalu.

b. Kegiatan Inti

Sebelum peneliti memberikan materi yang akan disampaikan kepada anak, terlebih dahulu peneliti menanyakan kepada anak, siapa yang mempunyai rumah. Pada saat menanyakan hal tersebut seluruh siswa menjawab kalau mereka mempunyai rumah. Selanjutnya guru memperlihatkan gambar rumah yang dihalamannya penuh dengan sampah kering. Di sini peneliti menjelaskan tentang gambar yang telah disediakan.

Anak – anak dibagi tiga kelompok. Pada ketiga kelompok tersebut guru meminta anak untuk mengurutkan gambar yang telah disediakan, menebalkan gambar penyapu, mewarnai gambar penyapu. (media dapat dilihat dilampiran).

Pada tahap berikutnya guru menyuruh masing-masing kelompok untuk memungut daun kering dan sampah yang ada dihalaman dan mencuci tangannya. Pada saat ini masih ada anak yang tidak mau memungut sampah dan mencuci tangan.

c. Istirahat

Kegiatan istirahat ini, anak – anak bermain dihalaman. Setelah bermain bersama-sama dihalaman anak disuruh mencuci tangan menggunakan sabun, berdoa sebelum makan dan makan bersama – sama. Setelah selesai makan, anak – anak mencuci tangan kembali menggunakan sabun dan berdoa selesai makan.

d. Kegiatan Penututp

Anak diminta menceritakan pengalaman kegiatan hari ini, kemudian peneliti menginformasikan kegiatan hari esok, setelah itu bernyanyi bersama, berdo'a bersama dan salam.

**Table 1**
**Data Penilaian Meningkatkan Pola Hidup Bersih**
**Melalui Metode Demostrasi Pada Siklus I**

| No | Pertemuan | Kemampuan Anak | Anak membuang sampah pada tempatnya ( memasukkan sampah dalam keranjang sampah) | | Anak mencuci tangan menggunakan sabun | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jumlah | % | Jumlah | % |
| 1 | Pertama | Ada | 14 | 70 | 15 | 75 |
| | | Tidak ada | 6 | 30 | 5 | 25 |
| | Jumlah | | 20 | 100 | 20 | 100 |
| 2 | Kedua | Ada | 15 | 75 | 16 | 80 |
| | | Tidak ada | 5 | 25 | 2 | 20 |
| | Jumlah | | 20 | 100 | 20 | 100 |
| 3 | Ketiga | Ada | 17 | 85 | 18 | 90 |
| | | Tidak ada | 3 | 15 | 2 | 10 |
| | Jumlah | | 20 | 100 | 20 | 100 |

1). Pertemuan pertama, anak membuang sampah pada tempatnya ada 14 anak (70%), dan 6 anak (30%) membuang sampah sembarangan. Sedangkan anak mencuci tangan menggunakan sabun ada 15 anak (75%), dan 5 anak (25%) mencuci tangan tanpa menggunakan sabun.

2). Pertemuan kedua, anak membuang sampah pada tempatnya ada 15 anak (75%), dan 5 anak (25%) membuang sampah sembarangan. Sedangkan anak mencuci tangan menggunakan sabun ada 16 anak (80%), dan 4 anak (20%) mencuci tangan tanpa menggunakan sabun.

3). Pertemuan ketiga, anak membuang sampah pada tempatnya ada 17 anak (85%), dan 3 anak (15%) membuang sampah sembarangan. Sedangkan anak mencuci tangan menggunakan sabun ada 18 anak (90%), dan 2 anak (10%) mencuci tangan tanpa menggunakan sabun.

Demikian pola hidup bersih sudah berada dalam kategori mulai bisa.

**Deskripsi Siklus II diantaranya :**

**a. Perencanaan**

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran dalam bimbingan guru. Oleh karena itu sebelumnya disusun rencana perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada Taman Kanak-Kanak Islamiyah. Perencanaan pada siklus I meliputi pembuatan yang dirancang dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH) di dalamnya terkait persiapan materi yang akan dilaksanakan melalui media berupa alat peraga. Dalam hal ini rencana pembelajaran dan beberapa alat berupa :

1) Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) meliputi tahapan sebagai berikut :
   a) Kegiatan Awal
   b) Kegiatan Inti
   c) Kegiatan Penutup
2) Menyiapkan media pembelajaran meliputi :
   a) Siklus II pertemuan pertama medianya keranjang sampah
   b) Siklus II pertemuan ke dua medianya keranjang sampah
   c) Siklus I pertemuan ke tiga medianya keranjang sampah

**b. Pelaksanaan Tindakan**

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan 1

   Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada :

   Hari / Tanggal : Selasa, 28 Mei 2013
   Kegiatan : Pola Hidup Bersih
   Tema / Subtema : Kebersihan / kebersihan lingkungan
   Waktu : 07.00-10.00

2. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan 1 sebagai berikut :

   a. Kegiatan Awal

      Peneliti menarik perhatian terhadap anak dengan mengucapkan salam kemudian anak diminta untuk untuk duduk rapi ( membuat lingkaran ) dan melakukan kegiatan do'a bersama. Kemudian anak diajak bersenang-senang dengan menyanyikan beberapa lagu anak – anak, setelah anak merasa senang kemudian anak diajak mengingat kembali pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang telah lalu.

   b. Kegiatan Inti

      Disini peneliti menjelaskan tentang materi yang akan disampaikan kepada anak untuk membuang sampah pada tempatnya dan mencuci tangan menggunakan sabun. Setelah itu anak dibagi tiga kelompok yang terdiri dari kelompok pisang, anggur dan apel.

      Pada ketiga kelompok tersebut, guru memperlihatkan gambar anak yang sedang membuang sampah pada tempatnya dan gambar anak sedang mencuci tangan. Setelah itu guru memberikan penjelasan tentang menjaga kebersihan lingkungan (membuang sampah pada tempatnya dan memcuci tangan menggunakan sabun). Kemudian guru menyuruh anak untuk mempraktekkan membuang sampah pada tempatnya dan mencuci tangan menggunakan sabun, perintah guru dilaksanakan oleh masing-masing anak. Pada saat ini masih ada anak yang membuang sampah tidak pada tempatnya atau membuang sampah sembarangan dan tidak mencuci tangan menggunakan sabun.

   c. Istirahat

      Kegiatan istirahat ini, anak – anak bermain dihalaman. Setelah bermain bersama-sama dihalaman anak disuruh mencuci tangan menggunakan sabun, berdoa sebelum makan dan makan bersama – sama. Setelah selesai makan, anak – anak mencuci tangan kembali menggunakan sabun dan berdoa selesai makan

d. Kegiatan Penutup

Anak diminta menceritakan pengalaman kegiatan hari ini, kemudian peneliti menginformasikan kegiatan hari esok, setelah itu bernyanyi bersama, beerdo'a bersama dan salam.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan 2

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan 2 dilaksankan pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 30 Mei 2013
Kegiatan : Pola Hidup Bersih
Tema / Subtema : kebersihan / kebersihan Sekolah

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan 2 sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal

Peneliti menarik perhatian terhadap anak dengan mengucapkan salam kemudian anak diminta untuk duduk rapi (membuat lingkaran) dan melakukan kegiatan doa' bersama. Kemudian anak diajak bersenang – senang dengan menyanyikan beberapa lagu anak- anak, setelah anak merasa senang kemudia anak diajak mengingat kembali pelajaran yang berhubungan dengan materi yang telah lalu.

b. Kegiatan Inti

Disini peneliti menjelaskan tentang materi yang akan disampaikan kepada anak – anak. Anak – anak dibagi menjadi tiga kelompok, pada ketiga kelompok tersebut, guru menyuruh anak untuk menghitung jumlah keranjang sampah yang ada di dalam kelas, mewarnai keranjang sampah dan menghiasi keranjang sampah. Pada tahap selanjutnya guru menyuruh masing - masing anak yang ada di tiap- tiap kelompok untuk mengambil sampah dan membuangnya pada keranjang sampah yang ada dikelas, perintah guru dilaksanakan oleh anak – anak yang ditunjuk oleh guru untuk mengambil sampah dan membuangnya pada keranjang sampah yang ada dikelas, pada saat memerintahkan anak yang ditunjuk tersebut, masih ditemukan beberapa anak yang tidak mau membuang sampah pada tempatnya dan membuangnya sembarangan.

Kemudian guru memerintahkan masing – masing kelompok untuk memungut daun kering yang ada dihalaman dan dimasukkan kedalam keranjuang sampah. Pada saat memungut daun kering ada juga anak yang tidak mau memasukkan daunnya kedalam keranjang sampah dan membuang daunya di sembarangan lagi.

c. Istirahat

Kegiatan istirahat ini, anak – anak bermain dihalaman. Setelah bermain bersama-sama dihalaman anak disuruh mencuci tangan menggunakan sabun, berdoa sebelum makan dan makan bersama – sama. Setelah selesai makan, anak – anak mencuci tangan kembali menggunakan sabun dan berdoa selesai makan.

d. Kegiatan Penutup

Anak diminta menceritakan pengalaman kegiatan hari ini, kemudian peneliti menginformasikan kegiatan hari esok, setelah itu bernyanyi bersama, berdo'a bersama dan salam.

4. Pelaksanaan Tindakan Siklus II pertemuan 3

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan 3 dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Sabtu, 1 Juni 2013

Kegiatan : Pola Hidup Bersih

Tema / Subtema : Kebersihan / Kebersihan Rumahku

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan 3 sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal

Peneliti menarik perhatian terhadap anak dengan mengucapkan salam kemudian anak diminta untuk duduk rapi (membuat lingkaran) dan melakukan kegiatan doa' bersama. Kemudian anak diajak bersenang – senang dengan menyanyikan beberapa lagu anak- anak, setelah anak merasa senang kemudia anak diajak mengingat kembali pelajaran yang berhubungan dengan materi yang telah lalu.

b. Kegiatan Inti

Sebelum peneliti memberikan materi yang akan disampaikan kepada anak, terlebih dahulu peneliti menanyakan kepada anak, siapa yang mempunyai rumah. Pada saat menanyakan hal tersebut seluruh siswa menjawab kalau mereka mempunyai rumah. Selanjutnya guru memperlihatkan gambar rumah yang dihalamannya penuh dengan sampah kering. Di sini peneliti menjelaskan tentang gambar yang telah disediakan.

Anak – anak dibagi tiga kelompok. Pada ketiga kelompok tersebut guru meminta anak untuk mengurutkan gambar yang telah disediakan, menebalkan gambar penyapu, menjahit gambar keranjang sampah.

Pada tahap berikutnya guru menyuruh masing-masing kelompok untuk memungut daun kering dan sampah yang ada dihalaman dan mencuci tangannya. Pada saat ini masih ada anak yang tidak mau memungut sampah dan mencuci tangan.

c. Istirahat

Kegiatan istirahat ini, anak – anak bermain dihalaman. Setelah bermain bersama-sama dihalaman anak disuruh mencuci tangan menggunakan sabun, berdoa sebelum makan dan makan bersama – sama. Setelah selesai makan, anak – anak mencuci tangan kembali menggunakan sabun dan berdoa selesai makan.

d. Kegiatan Penututp

Anak diminta menceritakan pengalaman kegiatan hari ini, kemudian peneliti menginformasikan kegiatan hari esok, setelah itu bernyanyi bersama, berdo'a bersama dan salam

**Tabel 2**
**Data Penilaian Meningkatkan Pola Hidup Bersih**
**Melalui Metode Demostrasi Pada Siklus II**

| No | Pertemuan | Kemampuan Anak | Anak dapat membuang sampah pada tempatnya ( memasukkan sampah dalam keranjang sampah) | | Anak dapat mencuci tangan menggunakan sabun | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jumlah | % | Jumlah | % |
| 1 | Pertama | Ada | 17 | 85 | 18 | 90 |
| | | Tidak Bisa | 3 | 15 | 2 | 10 |
| | Jumlah | | 20 | 100 | 20 | 100 |
| 2 | Kedua | Ada | 18 | 90 | 19 | 95 |
| | | Tidak Bisa | 2 | 10 | 1 | 5 |
| | Jumlah | | 20 | 100 | 20 | 100 |
| 3 | Ketiga | Ada | 20 | 100 | 20 | 100 |
| | | Tidak Bisa | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Jumlah | | 20 | 100 | 20 | 100 |

1)Pertemuan pertama, anak membuang sampah pada tempatnya ada 17 anak (85%), dan 3 anak (15%) membuang sampah sembarangan. Sedangkan anak mencuci tangan menggunakan sabun ada 18 anak (90%), dan 6 anak (10%) mencuci tangan tanpa menggunakan sabun.

2).Pertemuan kedua, anak membuang sampah pada tempatnya ada 18 anak (90%), dan 2 anak (10%) membuang sampah sembarangan. Sedangkan anak mencuci tangan menggunakan sabun ada 19 anak (95%), dan 1 anak (5%) mencuci tangan tanpa menggunakan sabun.

3).Pertemuan ketiga, anak membuang sampah pada tempatnya ada 20 anak (100%), dan 0 anak (0%) yang tidak membuang sampah sembarangan. Sedangkan anak mencuci tangan menggunakan sabun ada 20 anak (100%), dan 0 anak (0%) yang mencuci tangan tanpa menggunakan sabun. Dengan demikian pola hidup bersih sudah berada dalam kategori ketegori tinggi.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa meningkatkan bimbingan pola hidup bersih melalui metode demonstrasi pada anak usia 5- 6 tahun di Taman Kanak – Kanak Islamiyah Pontianak Tenggara telah dilakukan secara maksimal, hal ini dapat dibuktikan pada hasil penelitian yakni pada siklus I dan siklus II. Kesesuain kegiatan yang dilakukan guru terhadap metode demonstrasi pada anak kelompok B Taman Kanak- Kanak Islamiyah menunjukkan kesesuain yang mana

dalam melaksanakan pembinaan pola hidup bersih guru telah berhasil meningkatkan pola hidup bersih anak, sehingga anak – anak dapat mempraktekkannya secara langsung. Maka secara rinci dapat disimpulkan : 1. Program bimbingan pola hidup bersih dalam mencuci tangan menggunakan sabun dan membuang sampah pada tempatnya disusun berdasarkan kurikulum dan Rencana Kegiatan Harian (RKH). 2. Pelaksanaan bimbingan pola hidup bersih dalam mencuci tangan menggunakan sabun, membuang sampah pada tempatnya dilakukan berdasarkan program yang telah dirancang sesuai dengan kegiatan pola hidup bersih. 3. Melalui bimbingan anak-anak usia 5-6 tahun dapat mewujudkan perilaku pola hidup bersih dalam mencuci tangan dengan air yang bersih dan menggunakan sabun, serta membuang sampah pada tempatnya.

**Saran**

Sebagai guru TK diharapkan terus memprogramkan kegiatan pola hidup bersih yang telah diwujudkan disekolah. a. Upaya mewujudkan pola hidup bersih dalam mencuci tangan menggunakan sabun, membuang sampah pada tempatnya perlu selalu di ingatkan dan diawasi terus – menerus oleh guru disekolah sehingga anak akan dapat mewujudkannya dirumah. b. Pola hidup bersih perlu dikembangkan tidak hanya mencuci tangan menggunakan sabun, membuang sampah pada tempatnya, tetapi kebersihan pakaian, kebersihan kuku, kebersihan wc juga harus dikembangkan oleh guru.

**DAFTAR RUJUKAN**


Djamarah Syaiful Bahri (2004). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Iskandar (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : GP Press.

Proverawati Atikah & Eni Rahmawati (2012). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Yogyakarta. Nuha Medika.

Roestiyah. N. K (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Sujiono Yuliani Nurani (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.

Syaodih Ernawulan (2005). *Bimbingan di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Sudrajat & Subana (2007). *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung : Pustaka Setia.

Sudirman. (2010). *Ilmu Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.